



Paulina Nelce Mole<sup>1</sup>  
 Maria Enjelina Suban<sup>2</sup>  
 Veronika Elviyati<sup>3</sup>

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-MODUL BERBANTUAN HEYZINE FLITBOOK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA PADA MATERI PENGUKURAN KELAS X SMAS ST. PETRUS KEWAPANTE

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi digital peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi digital peserta didik menggunakan E Modul berbasis Heyzine Flitbooks dalam materi pengukuran. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-experimen menggunakan desain one-group Pretest-Postest. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XA SMAS St. Petrus Kewapante yang berjumlah 8 orang. Peserta didik sebelum pembelajaran diberikan Pretest dan diakhiri pembelajaran diberikan Postest dengan materi dan bentuk soal yang sama. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Data hasil nilai Pretest dan Postest kemudian dianalisis menggunakan uji Validitas, uji Reabilitas, uji Normalitas, uji t-berpasangan, dan perhitungan n gain dengan IBM SPSS Statistik 22. Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikan pembelajaran fisika dengan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks. Pembelajaran dengan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks ini efektif meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikan pada uji t berpasangan dan uji n gain berturut-turut adalah 0,02 dan 0,71. Dengan ini, pembelajaran dengan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik.

**Kata Kunci:** Literasi digital, e-Modul, Heyzine Flipbooks.

### Abstract

This research is motivated by the low digital literacy of students. This study aims to analyze the digital literacy skills of students using E-Modules based on Heyzine Flitbooks in measurement materials. This research method uses quantitative with a Pre-experimental research type using a one-group Pretest-Posttest design. The subjects of this study were 8 students of class XA SMAS St. Petrus Kewapante. Students were given a Pretest before learning and at the end of learning were given a Posttest with the same material and form of questions. From the results of the study, it is known that the Pretest and Posttest score data were then analyzed using Validity tests, Reliability tests, Normality tests, paired t-tests, and n gain calculations with IBM SPSS Statistics 22. This study shows that there is a significant increase after being given physics learning with e-modules assisted by Heyzine Flipbooks. Learning with e-modules assisted by Heyzine Flipbooks is effective in improving students' digital literacy skills. This is proven by the significant value obtained in the paired t-test and the n-gain test, respectively, which are 0.02 and 0.71. With this, learning with e-modules assisted by Heyzine Flipbooks can be used as a reference or consideration for teachers to improve students' digital literacy skills.

**Keywords:** Digital literacy, e-Modules, Heyzine Flipbooks.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Abad 21 mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam hal penerapan teknologi digital. Implementasi pendidikan Abad 21 di Indonesia juga mencakup perubahan dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan Abad 21 menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi,

<sup>1,2,3</sup>) Universitas Nusa Nipa; Indonesia

email: paulinanelce980@gmail.com, mariaenjelinasuban@gmail.com, veronikaelviyati02@gmail.com

dan berkomunikasi. Dari uraian tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran abad 21 harus membekalkan kecakapan literasi kepada peserta didik. Pada dasarnya ada enam literasi dasar yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan saat ini, salah satunya adalah literasi digital (Putri et al., 2023)

Literasi digital adalah suatu kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Menurut UNESCO, literasi digital adalah kemampuan dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan media dalam kaitannya dengan berbagai pencapaian tujuan dalam hal mengembangkan pengetahuan serta potensi mereka, dan untuk berpartisipasi secara penuh dalam komunitas mereka serta masyarakat (Naufal, 2021)

Literasi digital penting dibekalkan kepada peserta didik karena mendorong kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan teknologi dengan menciptakan rasa ingin tahu, meningkatkan kreativitas dan pemikiran kritis untuk menggunakan teknologi secara cerdas dari beragam sumber daya digital yang tersedia. sumber daya digital tersedia di berbagai teknik seperti teks, grafik, audio, video, presentasi visual dari berbagai bentuk media. Dengan literasi digital maka keterampilan dalam membaca, menyimak dan menulis dilakukan dengan media digital yakni dengan menggunakan computer, internet, (blog, media social, dan android (Yusuf et al., 2019). Selain itu dapat mengetahui alamat situs-situs yang bermanfaat untuk pembelajaran dan memudahkan mereka dalam mencari informasi-informasi penting.

Mengingat Pentingnya literasi digital dalam era milenial saat ini, mengharuskan kecakapan literasi digital ditanamkan pada masyarakat melalui dunia pendidikan karena generasi muda merupakan pengguna teknologi digital yang sangat aktif (Fuadiah, 2021). Literasi digital dalam dunia pendidikan mencakup kemampuan siswa untuk mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi digital serta menggunakan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini meliputi penggunaan alat seperti platform pembelajaran online, seperti e-modul, classroom, ruang guru, edmodo, google dan google play books.

Berdasarkan hasil observasi di SMAS ST. Petrus kewapante menyatakan bahwa kemampuan peserta didik dalam literasi masih rendah begitupun pada literasi digital dan Hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu mencari dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari internet. Peserta didik lebih memilih menggunakan alat digital untuk membuka aplikasi seperti tiktok, game online instagram, dan media sosial lainnya dibandingkan untuk digunakan sebagai alat belajar. Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurang efektif dan efisiensi penggunaan media belajar digital yang tersedia di perpustakaan sekolah, sehingga mengakibatkan perubahan perilaku peserta didik dalam mengakses informasi dan mengelola informasi (Kurnianingsih et al., 2017). Permasalahan rendahnya literasi digital ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mudah diakses dan dapat menarik peserta didik untuk menggunakan media digital secara tepat.

Proses pembelajaran di kelas harus diintegrasikan dengan teknologi yang berkembang saat ini. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan oleh praktisi pendidikan adalah e-modul (Nuraini et al., 2022). e-modul merupakan suatu modul berbasis digital yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan modul cetak dimana di dalam e-modul memuat kode QR sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur di dalam e-modul tersebut. e-modul yang cocok dikembangkan untuk mengikuti perkembangan teknologi adalah e-modul berbasis Heyzine Flipbooks (Mardiana & Harti, 2022). Peserta didik dapat belajar secara mandiri menggunakan e-modul berbasis Heyzine Flipbooks karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan mudah. Penyajian e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks sangat menarik karena tidak hanya berisi materi dan evaluasi saja tetapi juga dapat menyisipkan video, barcode, audio dan terintegrasi dengan Quiziz dan youtube sehingga dapat melatih literasi digital peserta didik.

Adanya e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dimana e-modul ini sifatnya lebih interaktif sehingga memudahkan dan memungkinkan dalam menampilkan gambar, audio, video, dan animasi yang dilengkapi dengan teks formatif sehingga dapat memungkinkan adanya umpan balik yang dapat terjadi segera secara otomatis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya untuk mewujudkan terjadinya Efektivitas penggunaan E-modul berbantuan Heyzine Flipbooks untuk meningkatkan literasi digital peserta didik pada materi pengukuran kelas X SMAS ST. Petrus Kewapante.

**METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang bentuknya berjenis Pre-eksperimen dengan dengan desain one group pretest postest. Desain one group pretest postest merupakan eksperimen yang diberlakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Nuryanti, 2019). Penelitian ini untuk melihat efektivitas penggunaan E-modul berbasis heyzine flipbook dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMAS St Pertus Kewapante kelas XA pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada pertengahan November dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran fisika di kelas tersebut. Sampel yang digunakan adalah kelas X A dengan jumlah peserta didik 8 orang yang terdiri dari 6 peserta didik perempuan dan 2 peserta didik laki laki. Dalam penelitian ini tidak ada kelas control, untuk mengukur variabel dipenden digunakan.

Gambaran skema penelitian pada tabel 1

Tabel 1. Skema kelas eksperimen

Kelas	Pretest	Treatment	Postest
XA	Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>

Keterangan:

Q<sub>1</sub> = Tes awal sebelum pembelajaran

X = Pembelajaran menggunakan e-modul berbantuan Heyzine Flitbooks

Q<sub>2</sub> = Tes akhir setelah diberikan Pembelajaran menggunakan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik melakukan tes awal, kemudian perlakuan penggunaan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks dan selanjutnya diberikan tes akhir. Tes akhir ini di berlakukan untuk menginformasikan peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik dengan penggunaan e-modul yang digunakan pada peserta didik SMAS St. Petrus Kewapante pada materi Pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan dengan perangkat pembelajaran berdasarkan model discovery Learning berupa RPP, E Modul, LKPD dan soal tes kemampuan literasi digital siswa. Indicator soal literasi yang digunakan yaitu 1) Mencari infomasi digital, 2). Mengidentifikasi informasi digital secara efektif, 3) Mengkomunikasikan informasi dalam lingkungan digital, 4) menilai kebenaran dari informasi berupa teks, gambar, suara dan video dalam lingkugan digital, 5). Memecahkan masalah konsepsual melalui cara digital.

Dalam mengetahui adanya peningkatan kemampuan literasi digital peseta didik, peneliti memberikan Pretest dan Postest dalam bentuk soal yang sama. Soal yang digunakan sebanyak 5 soal pilihan ganda berdasarkan indicator literasi digital. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian sebelum digunakan diuji oleh validator dan bisa digunakan jika dinyatakan valid atau layak untuk digunakan. Dalam mengolah data yang diperoleh dari lembar validasi yaitu menggunakan analisis deskriptif dan data akan dikonversikan dengan rumus sebagai berikut:

Data akan dikonversi instrumen test kemampuan literasi digital peserta didik

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Skor maksimal tiap kriteria

x = Skor tiap kriteria

xi = Skor maksimal tiap kriteria

Tabel 2. Kriteria kelayakan intrumen tes kemampuan litersi digital

Skala (%)	Kriteria Kelayakan
85 – 100	Layak dengan predikat sangat bagus
65 – 84	Layak dengan predikat bagus

45 -64	Layak dengan predikat cukup
0 – 44	Tidak layak

Hasil nilai yang diperoleh dari Pretest dan Postest akan dilakukan beberapa uji yaitu uji Reabilitas, uji Normalitas, uji t berpasangan dan uji n-gain berbantuan aplikasi SPSS 22. Uji reabilitas sangat penting dalam menguji suatu penelitian karena instrumen yang tidak reliabel dapat menghasilkan data yang tidak akurat dan merugikan hasil penelitian. Suatu penelitian Uji reabilitas ini dilakukan untuk membandingkan nilai Chronbach, S alpha dengan taraf signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan dalam uji reabilitas ini adalah 0,6. Jika nilai Cronbach alpha lebih besar dari nilai taraf signifikan, maka data dinyatakan reliabel atau akurat dan jika nilai Cronbach alpha lebih kecil dari nilai taraf signifikan maka data dinyatakan tidak reliabel atau tidak akurat. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji Shapiro Wilk digunakan untuk menguji normalitas pada sampel kecil. Dalam pengambilan keputusan uji Normalitas suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan data tidak berdistribusi normal nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji n gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan atau perubahan kemampuan peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran. Analisis kemampuan literasi digital peserta didik menggunakan n-gain diinterpretasikan pada Tabel 3

Table 3. kriteria N gain

Nilai N gain	Kategori
$n\text{-gain} > 0,7$	Tinggi
$0,7 > n\text{-gain} \geq 0,3$	Sedang
$n\text{-gain} < 0,3$	Rendah

Sumber: (Bay Nio et al., 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan uji validitas untuk perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah e-modul berbantuan Heyzine Flitbooks dan instrument soal tes literasi digital. Untuk nilai hasil Pretest dan Postest dalam penelitian dilakukan uji Reabilitas, uji Normalitas, uji t-berpasangan dan uji n gain berbantuan aplikasi SPSS 26.

### Uji Validitas

Berikut gambaran E Modul yang dibuat dan diterapkan dalam pembelajaran yang telah divalidasi:



Gambar 1. E Modul yang dibuat dan diterapkan dalam pembelajaran

Hasil validasi perangkat pembelajaran dari Dosen pendidikan Fisika ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Validitas Perangkat Pembelajaran

Aspek Penelitian	Skala (%)	Kriteria Kelayakan
RPP	96,6 %	Layak dengan predikat sangat bagus
E- Modul	96,84 %	Layak dengan predikat sangat

Instrumen soal tes	92%	bagus Layak dengan predikat sangat bagus
--------------------	-----	---

Tujuan di lakukan uji validitas ini agar peneliti mengetahui perangkat yang digunakan valid atau tidak. Dari tabel ini kita mengetahui bahwa dari hasil validasi menunjukkan aspek penelitian di atas layak digunakan dengan predikat sangat bagus.

**Uji Reabilitas**

Pada kegiatan awal Lesson Study peserta didik mengerjakan soal Pretest untuk mengetahui kemampuan awal literasi digital peserta didik. Selanjutnya dibelakukan pembelajaran dengan menggunakan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks setelah itu peserta didik mengerjakan soal posttest untuk melihat kemampuan akhir beserta didik setelah di berlakukan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks. Hasil nilai pretest dan posttest akan diuji reabilitas.

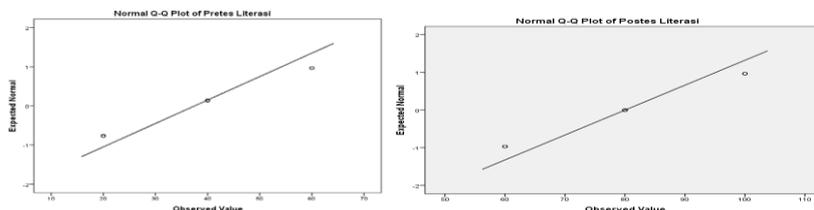
Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Hasil Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Pretest –Postest	0,948	$\alpha$ 060	Reliabel

Hasil uji reabilitas pada Tabel 6, menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,719 sehingga data tersebut reliabel atau konsisten karena nilainya >0, 60.

**Uji normalitas**

Data yang sudah diuji reabilitas akan dilakukan uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang digunakan normal atau tidak. uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-wilk. Hasil uji Shapiro-wilk dengan menggunakan SPSS V.22 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik pretest-posttest

Table 6. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	Sign	Keterangan
XA	Pre–test	0, 67	Normal
	Post–test	0,93	

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa angka signifikan pada pretest dan posttest sebesar 0,67 dan 0,93. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berkategori normal.

**Uji t Berpasangan**

Data yang berdistribusi normal merupakan syarat untuk melakukan uji t berpasangan. Uji t berpasangan bertujuan untuk melihat adanya peningkatan nilai pretest dan posttest. Hasil uji t berpasangan ditunjukkan pada Tabel 6.

Table 7. Hasil Uji t berpasangan

Data	Sign
Pretest – Postest	0,02

Hasil uji t berpasangan pada Tabel 7, menunjukkan bahwa angka signifikan pada pretest-posttest adalah 0,023. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa

terdapat peningkatan kemampuan literasi digital yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks.

**Uji n-gain**

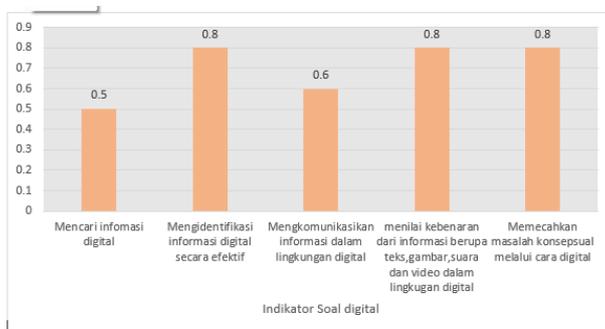
Peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik, dibutuhkan uji n-gain. Data hasil uji n-gain dapat ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji n-gain

Data	N-gain	Keterangan
Pretest-Posttest	0,71	Tinggi

Hasil uji n-gain pada Tabel 8, menunjukkan diperoleh nilai pretest-posttest sebesar 0,71 dengan kategori tinggi. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks dapat meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik peserta didik kelas X SMAS St. Petrus Kewapante.

Adapun nilai n-gain kemampuan literasi Digital sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks untuk masing masing indikator literasi digital dapat dilihat dengan grafik 1 berikut ini :



Gambar 3. Grafik kemampuan literasi digital peserta didik setiap indikator sebelum dan sesudah pembelajaran

Pada grafik kita dapat melihat pada indikator mencari informasi digital pada peserta didik kelas X A mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari nilai N Gain nya 0, 5 dan termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini, Peserta didik dapat mengetahui cara efektif dalam mencari dan menilai informasi mengenai pengukuran yang relevan dan terpercaya. Namun masih ada beberapa peserta didik melakukan kesalahan dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Hal ini disebabkan peserta didik kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan kurangnya kemampuan mencari informasi dari berbagai sumber digital. Indikator mencari informasi digital ini menuntut peserta didik memiliki wawasan yang cukup luas terkait laman atau situs informasi yang tepat sebagai sumber belajar (Suryandari et al., 2023). Pada indikator mengidentifikasi informasi digital nilai N Gainnya 0,8 dan termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu dalam hal mencari dan memakai berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran suatu informasi, kemampuan untuk menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh, dan kemampuan membaca serta memahami informasi.

Pada indikator mengkomunikasikan informasi digital nilai N Gainnya 0,6. Hasil N Gain ini berada di kriteria sedang. Dalam hal ini, peserta didik belum memahami cara mengkomunikasikan informasi secara digital dengan baik dan tepat... Pada indikator menilai kebenaran dari informasi berupa teks, gambar, suara dan video dalam lingkungan digital nilai N Gainya 0,8. Hasil N Gain ini berada pada kriteria tinggi. Dalam hal ini, sebagian besar peserta didik mampu menilai kebenaran informasi dalam soal yang berkaitan dengan bagian bagian pada jangka sorong dan cara penggunaannya meskipun ada beberapa peserta didik yang belum mampu menilai kebenaran informasi tersebut. Selanjutnya pada indikator Memecahkan masalah konseptual melalui cara digital nilai N Gainnya 0,8. Hasil N Gain ini berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu memecahkan masalah konseptual pada pengukuran dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber digital.

Berdasarkan data analisis diketahui pembelajaran fisika dengan menggunakan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks efektif dan dapat meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. Penggunaan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran secara mandiri dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun (Putri et al., 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang dianalisis disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks efektif meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik kelas XA SMAS ST. Petrus Kewapante. Perangkat serta instrument pembelajaran yang telah digunakan, terbukti valid dan layak digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai uji t berpasangan dan uji n gain berturut-turut adalah 0,02 dan 0,71. Dengan demikian penggunaan e-modul berbantuan Heyzine Flipbooks efektif meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bay Nio, M. F., Nathalia Wea, K., Enjelina Suban, M., Studi Pendidikan Fisika, P., Nusa Nipa, U., Kesehatan No, J., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Phet Simulation Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Pada Materi Energi Potensial Pegas. *Journal on Education*, 06(02), 14309–14319.
- Belshaw, D. A. (2012). What is ‘ digital literacy ’? Douglas A . J . Belshaw. *Durham E-Theses Online*, 0, 0–274. <http://etheses.dur.ac.uk/3446>
- Fuadiah, N. F. (2021). Intelegensi Literasi Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan Dan Universitas PGRI Palembang*, November, 62–66.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). (literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76. <http://jurnal.ugm.ac.id/jpkm>
- Mardiana, R., & Harti, H. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMK pada Materi Hubungan dengan Pelanggan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5062–5072. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2946>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nuraini, Susila, & Sunaryo. (2022). Pengembangan E-Modul Fisika Berbasis Cms Wordpress Pada Materi Konsep Dan Fenomena Kuantum Sma Kelas Xii. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, X, 1–6. <https://doi.org/10.21009/03.SNF2022>
- Nuryanti, R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 20(1), 40–51. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/21734>
- Putri, L., Permana, I., & Holiyani, I. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Melalui Penggunaan E-Modul Berbasis Flipbook pada Materi Keanekaragaman Hayati The Efforts to Improve Students ’ Digital Literacy using Flipbook-Based E-Modules on Biodiversity Topic. 4(2), 85–98.
- Suryandari, S., Destiara, M., & Singgih, S. (2023). Efektivitas Authoring Ils Go-Lab Dalam Menunjang Literasi Digital Pada Merdeka Belajar. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 14(1), 29. <https://doi.org/10.20527/quantum.v14i1.14841>
- Yusuf, R., Sanusi, S., Maimun, M., Hayati, E., & Fajri, I. (2019). Artikel prosiding seminar nasional. Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Project Citizen, 185–199.